
Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Produk dan Jasa pada UKM Bengkel Arm26

Sulthon Farrouk

*1Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
e-mail: ¹sulthonfarrouk78@gmail.com

*Corresponding author: sulthonfarrouk78@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 10-06-2025

Revisi: 05-07-2025

Disetujui: 21-07-2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi penjualan produk dan jasa pada UKM Bengkel ARM26. Permasalahan utama yang dihadapi adalah belum adanya sistem pencatatan keuangan yang sistematis dan sesuai dengan prinsip akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sistem akuntansi yang dirancang menggunakan Microsoft Excel, mencakup klasifikasi akun, jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, dan neraca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan mampu mencatat transaksi secara terstruktur dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Pendapatan dan laba yang dihitung setelah sistem diterapkan lebih realistis karena memperhitungkan seluruh komponen biaya. Sistem ini juga mempermudah pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan dan menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan maupun keperluan eksternal seperti pengajuan pinjaman. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi sederhana berbasis Excel dapat menjadi solusi efektif bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dan belum menerapkan sistem akuntansi secara formal.

Kata Kunci: sistem akuntansi, penjualan produk dan jasa, laporan keuangan, UMKM, Excel

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of an accounting system for product and service sales at UKM Bengkel ARM26. The main issue faced by the business is the absence of a systematic financial recording system that aligns with accounting principles. This research uses a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The designed accounting system utilizes Microsoft Excel and includes account classification, general journal, ledger, income statement, and balance sheet. The results show that the implemented system is capable of recording transactions in a structured manner and generating more accurate financial reports. The reported income and profit after system implementation are more realistic due to the inclusion of all cost components. The system also enables the business owner to monitor financial performance and prepare financial reports that support decision-making and external needs such as loan applications. These findings indicate that a simple accounting system based on Excel can be an effective solution for small enterprises with limited resources and no formal accounting system in place.

Keywords: accounting system, product and service sales, financial report, SMEs, Excel

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia (KemenkopUKM, 2023). Namun, di balik kontribusi besar tersebut, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan keuangan, terutama terkait dengan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Permasalahan ini dapat menghambat keberlanjutan dan pertumbuhan usaha, terutama dalam aspek pengambilan keputusan manajerial dan akses terhadap pembiayaan eksternal.

Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM adalah belum diterapkannya sistem akuntansi yang memadai. Sebagian besar pelaku usaha masih melakukan pencatatan secara manual, menggunakan buku catatan sederhana atau bahkan tidak mencatat transaksi secara lengkap. Hal ini menyebabkan informasi keuangan yang tersedia tidak akurat dan tidak relevan untuk pengambilan keputusan (Wahyuni & Wicaksono, 2023). Padahal, sistem akuntansi berfungsi untuk mencatat, mengelompokkan, dan menyajikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha, menyusun strategi, serta memenuhi kewajiban perpajakan (Sujana, 2022).

Menurut Wilkinson et al. (2020), sistem akuntansi merupakan kombinasi dari prosedur, catatan, dan alat teknologi yang dirancang untuk mengumpulkan dan mengolah data keuangan menjadi informasi yang berguna bagi manajemen maupun pihak eksternal. Sistem ini sangat penting bagi keberlangsungan usaha karena memungkinkan pelaku usaha untuk mengetahui secara pasti kondisi keuangannya, termasuk jumlah pendapatan, biaya, aset, dan kewajiban yang dimiliki. Dengan informasi yang akurat dan tepat waktu, pelaku usaha dapat mengidentifikasi permasalahan, mengevaluasi kinerja, dan mengambil keputusan strategis dengan lebih baik.

Fenomena ketidaksiapan UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi juga dapat diamati pada UKM Bengkel ARM26, sebuah usaha jasa otomotif yang berdiri sejak tahun 2012 di Kabupaten Sukabumi. Usaha ini bergerak dalam bidang jasa perbaikan kendaraan bermotor serta penjualan suku cadang motor. Meskipun telah memiliki omset bulanan yang cukup stabil, Bengkel ARM26 belum menerapkan sistem pencatatan keuangan yang sistematis. Seluruh transaksi dicatat secara manual dalam buku tulis tanpa klasifikasi akun, jurnal umum, buku besar, atau laporan keuangan formal. Akibatnya, pemilik usaha kesulitan dalam menghitung laba atau rugi secara akurat, serta tidak memiliki dasar keuangan yang kuat untuk merencanakan pengembangan usaha atau mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan. Masalah ini mencerminkan kesenjangan antara kondisi ideal dengan praktik aktual di lapangan (practical gap). Menurut Fitriani dan Kurniawan (2021), banyak UMKM belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya sistem akuntansi dan menganggap bahwa sistem tersebut hanya diperlukan oleh perusahaan besar. Padahal, dengan sistem yang sederhana sekalipun, UMKM dapat memperoleh manfaat besar dalam hal efisiensi operasional dan transparansi keuangan. Terlebih dalam era digital seperti saat ini, penerapan sistem akuntansi berbasis komputerisasi tidak lagi memerlukan investasi besar, karena tersedia berbagai aplikasi sederhana dan program

spreadsheet seperti Microsoft Excel yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun laporan keuangan secara otomatis.

Selain kesenjangan praktis, terdapat pula kesenjangan teoritis dalam literatur akuntansi terapan pada sektor usaha kecil, khususnya pada UMKM jasa otomotif. Penelitian-penelitian sebelumnya banyak difokuskan pada sektor perdagangan atau manufaktur, sementara studi yang secara spesifik menganalisis sistem akuntansi pada sektor jasa perbengkelan masih terbatas. Hal ini menciptakan peluang untuk memperkaya literatur dan memberikan kontribusi akademik melalui studi kasus di UKM Bengkel ARM26. Penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan krusial, yaitu bagaimana sistem akuntansi dapat diterapkan secara sederhana namun efektif dalam mencatat transaksi penjualan produk dan jasa pada usaha jasa perbengkelan.

Dalam konteks operasional usaha, penjualan merupakan sumber utama pendapatan. Menurut Reeve et al. (2014), penjualan adalah aktivitas menjual barang atau jasa kepada pelanggan, baik secara tunai maupun kredit. Dalam usaha bengkel, penjualan tidak hanya berupa barang (suku cadang), tetapi juga jasa perbaikan. Kedua jenis transaksi ini memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam pencatatan maupun dalam pengakuan pendapatan. Oleh karena itu, sistem akuntansi yang diterapkan harus mampu mengakomodasi pencatatan penjualan produk dan jasa secara terpisah namun terintegrasi. Pencatatan ini mencakup klasifikasi akun, pembuatan jurnal umum, posting ke buku besar, dan penyusunan laporan laba rugi serta neraca. Diana & Dwi (2022) menegaskan bahwa penerapan sistem akuntansi yang benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, memperkuat kontrol internal, dan meminimalisir kesalahan pencatatan. Penerapan sistem akuntansi juga menjadi prasyarat penting dalam pelaporan pajak dan pengajuan kredit usaha rakyat (KUR) yang mewajibkan adanya laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem akuntansi tidak hanya bermanfaat secara internal, tetapi juga menjadi syarat untuk menjalin relasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah, perbankan, dan investor.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi sederhana pada UMKM dapat memberikan dampak positif. Misalnya, penelitian oleh Amelia dan Prabowo (2021) menyimpulkan bahwa sistem akuntansi berbasis Excel mampu membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan bulanan dan tahunan, meskipun dilakukan oleh pelaku usaha yang tidak memiliki latar belakang akuntansi. Sementara itu, penelitian oleh Purwanti dan Nugroho (2020) menunjukkan bahwa sistem akuntansi manual yang dilakukan secara konsisten dan disesuaikan dengan siklus usaha UMKM dapat memberikan informasi keuangan yang cukup memadai untuk pengambilan keputusan strategis. Namun demikian, masih banyak UMKM yang belum menerapkan sistem akuntansi secara optimal. Hambatan utama adalah rendahnya literasi akuntansi dan kurangnya sumber daya manusia yang memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang aplikatif dan edukatif dalam membantu pelaku UMKM menerapkan sistem akuntansi. Salah satu pendekatan yang relevan adalah perancangan sistem akuntansi sederhana berbasis Excel, yang mencakup template jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, dan neraca. Sistem ini dapat diadaptasi sesuai kebutuhan masing-masing usaha dan tidak memerlukan investasi besar dalam infrastruktur teknologi.

Studi ini akan mengkaji penerapan sistem akuntansi penjualan produk dan jasa pada UKM Bengkel ARM26, dengan tujuan utama untuk menganalisis bagaimana sistem tersebut dapat dirancang dan diimplementasikan secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi aktivitas transaksi di Bengkel ARM26. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai implementasi sistem akuntansi yang sederhana namun bermanfaat, serta menjadi referensi bagi UMKM sejenis yang ingin meningkatkan kapasitas manajerial dan pelaporan keuangan mereka. Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang kontekstual dan aplikatif. Dengan menggunakan studi kasus nyata pada UKM yang belum memiliki sistem pencatatan yang baik, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam bidang akuntansi terapan, tetapi juga memberikan solusi konkret yang dapat diimplementasikan oleh pelaku usaha. Selain itu, studi ini juga menyoroti aspek pemberdayaan UMKM melalui literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi sederhana dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan tidak hanya secara akademik, tetapi juga secara praktis dalam mendukung program pemerintah untuk memperkuat daya saing UMKM. Implementasi sistem akuntansi pada UMKM merupakan langkah strategis untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan daya tahan usaha, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi pemilik UKM Bengkel ARM26, tetapi juga menjadi acuan bagi pembuat kebijakan, pendamping UMKM, serta peneliti lain yang tertarik pada pengembangan sistem informasi akuntansi di sektor usaha kecil dan menengah.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan komponen penting dalam sistem informasi manajemen yang berfungsi untuk mencatat, mengklasifikasi, dan menyajikan transaksi keuangan secara sistematis dan dapat dipercaya. Wilkinson et al. (2020) mendefinisikan sistem akuntansi sebagai seperangkat prosedur dan metode untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan kepada pengambil keputusan internal maupun eksternal. Dalam konteks UMKM, sistem akuntansi sederhana seringkali menjadi solusi praktis yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan membantu pelaku usaha memahami posisi keuangannya secara periodik. Menurut Bodnar & Hopwood (2021), sistem akuntansi juga berfungsi sebagai alat pengendalian internal yang membantu mencegah kecurangan, kehilangan aset, serta memperkuat akuntabilitas. Sistem akuntansi yang dirancang dengan baik memungkinkan UMKM untuk melakukan pelaporan keuangan secara lebih terstruktur, seperti penyusunan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Hal ini sangat penting karena laporan keuangan yang akurat tidak hanya membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan, tetapi juga menjadi dasar penting dalam pengajuan pinjaman ke lembaga keuangan atau untuk keperluan pajak. Pada praktiknya, sistem akuntansi pada UMKM dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah sistem akuntansi berbasis Microsoft Excel, di mana pelaku usaha dapat mencatat transaksi harian, menyusun jurnal umum, buku besar, hingga laporan keuangan

dengan formula sederhana (Amelia & Prabowo, 2021). Meskipun sederhana, sistem ini tetap mengacu pada prinsip dasar akuntansi, yaitu relevansi, keandalan, dan keterbandingan.

Penjualan Produk dan Jasa

Penjualan merupakan aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, termasuk UMKM. Penjualan dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu penjualan produk (barang fisik) dan penjualan jasa (layanan). Menurut Reeve et al. (2014), penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang atau jasa yang diserahkan, baik melalui transaksi tunai maupun kredit. Dalam bisnis bengkel, transaksi penjualan biasanya mencakup dua elemen sekaligus, yaitu penjualan suku cadang (produk) dan jasa perbaikan (layanan). Tjiptono (2019) menyatakan bahwa produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, dan ide. Sementara itu, Kotler dan Keller (2016) mendefinisikan jasa sebagai aktivitas tidak berwujud yang ditawarkan dari satu pihak kepada pihak lain, yang tidak menghasilkan kepemilikan dan produksinya dapat terkait atau tidak terkait dengan produk fisik. Dalam usaha jasa seperti bengkel, pencatatan penjualan jasa sering kali menjadi tantangan karena bersifat tidak berwujud dan cenderung tidak terdokumentasi dengan baik jika tidak menggunakan sistem. Oleh karena itu, sistem akuntansi yang diterapkan pada usaha jasa seperti UKM Bengkel ARM26 harus mampu memisahkan dan mencatat dua jenis transaksi ini secara jelas dan sistematis. Pencatatan yang akurat akan memberikan gambaran yang lebih tepat terhadap pendapatan usaha, margin keuntungan, dan efisiensi operasional.

Penerapan Sistem Akuntansi pada UMKM

Penerapan sistem akuntansi pada UMKM sering kali menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan pengetahuan akuntansi, rendahnya literasi keuangan, serta keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi. Meski demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi sederhana yang diterapkan secara konsisten dapat membantu meningkatkan kualitas informasi keuangan dan kinerja usaha (Wahyuni & Wicaksono, 2023). Sistem akuntansi yang dirancang secara sederhana namun efektif dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, mengontrol pengeluaran, serta merencanakan strategi usaha jangka panjang. Amelia dan Prabowo (2021) menekankan bahwa sistem akuntansi berbasis Excel dapat menjadi alternatif murah, fleksibel, dan cukup efektif untuk memenuhi kebutuhan pencatatan keuangan di UMKM. Dengan memahami siklus akuntansi mulai dari pencatatan transaksi, penyusunan jurnal umum, buku besar, hingga laporan keuangan, pelaku usaha dapat memperoleh informasi yang akurat tentang laba rugi dan posisi keuangan. Informasi ini pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan dan pengendalian usaha.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, sistem akuntansi diposisikan sebagai alat yang mampu mengakomodasi pencatatan transaksi penjualan produk dan jasa pada UKM Bengkel ARM26. Dengan merancang dan menerapkan sistem akuntansi sederhana berbasis Excel, diharapkan UKM dapat mencatat seluruh transaksi secara sistematis dan menyusun laporan keuangan yang akurat. Model sistem akuntansi yang diterapkan mencakup tahapan: klasifikasi akun, penyusunan neraca saldo awal, jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, dan neraca. Sistem

ini disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan usaha, serta mampu menyesuaikan pencatatan untuk dua jenis transaksi, yaitu penjualan produk (suku cadang) dan penjualan jasa (servis kendaraan). Dengan mengacu pada teori sistem informasi akuntansi dan studi-studi terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan empiris dan praktis terkait penerapan sistem akuntansi pada UMKM sektor jasa otomotif, yang hingga saat ini belum banyak mendapat perhatian dalam literatur akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan sistem akuntansi penjualan produk dan jasa pada UKM Bengkel ARM26. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi fenomena yang terjadi di lapangan dan memahami konteks secara menyeluruh tanpa menggunakan data numerik sebagai alat analisis utama (Creswell, 2018).

Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sistem akuntansi yang diterapkan dalam mencatat penjualan produk dan jasa pada UKM Bengkel ARM26, sedangkan subjek penelitian adalah individu yang terlibat langsung dalam proses pencatatan keuangan, yaitu Kepala Bengkel dan Admin Kasir. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan purposive sampling, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan peran dan pengetahuan mereka terhadap sistem keuangan yang berlangsung di perusahaan (Sugiyono, 2022).

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UKM Bengkel ARM26 yang berlokasi di Jalan Raya Bojong Haur, Desa Tegalega, Kecamatan Lengkong, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena belum menerapkan sistem akuntansi secara formal dan masih menggunakan metode pencatatan sederhana, sehingga memungkinkan dilakukan pengembangan dan penerapan sistem akuntansi yang lebih sistematis.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pencatatan transaksi yang dilakukan oleh pihak bengkel, termasuk kegiatan penjualan produk dan jasa, serta dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses tersebut.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala bengkel dan admin kasir. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sistem yang sedang berjalan, kebutuhan pencatatan keuangan, serta respons terhadap sistem akuntansi yang dirancang dan diterapkan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan meliputi buku kas harian, bukti transaksi, nota penjualan, serta dokumentasi awal dan akhir dari sistem akuntansi berbasis Excel yang telah diterapkan.

4. Proses Perancangan Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi yang dirancang meliputi:

1. Klasifikasi akun
2. Pembuatan jurnal umum
3. Pembuatan buku besar
4. Penyusunan laporan laba rugi
5. Penyusunan neraca

Perancangan sistem dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan disesuaikan dengan karakteristik transaksi di UKM Bengkel ARM26. Sistem ini dirancang agar dapat dioperasikan secara mandiri oleh pelaku usaha tanpa memerlukan perangkat lunak akuntansi khusus.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti merangkum dan menyederhanakan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus diletakkan pada informasi yang berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi dan dampaknya terhadap proses pencatatan keuangan.

2. Penyajian Data

Data yang telah diringkas disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel-tabel pendukung (jika diperlukan) untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil yang ditemukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan menghubungkannya dengan teori yang relevan. Kesimpulan disusun untuk menjawab rumusan masalah dan menunjukkan kontribusi dari penerapan sistem akuntansi yang telah dilakukan.

4. Uji Validitas Data

Validitas data diuji melalui teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber: membandingkan informasi dari berbagai informan.

2. Triangulasi teknik: membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu: melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi.

Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, konsisten, dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem akuntansi dalam pencatatan penjualan produk dan jasa pada UKM Bengkel ARM26. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa sebelum sistem akuntansi diterapkan, pencatatan transaksi dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan tidak memisahkan antara transaksi penjualan barang (suku cadang) dan jasa (servis kendaraan). Pencatatan tidak dilakukan secara rutin dan tidak menghasilkan laporan keuangan yang lengkap seperti laporan laba rugi dan neraca.

Sebagai upaya perbaikan, peneliti merancang dan menerapkan sistem akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel yang meliputi beberapa komponen utama sebagai berikut:

1. Klasifikasi Akun dan Neraca Saldo Awal

UKM Bengkel ARM26 memiliki berbagai jenis akun yang diklasifikasikan berdasarkan kategori harta, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban. Saldo awal ditentukan berdasarkan catatan transaksi terakhir sebelum sistem diterapkan.

2. Jurnal Umum

Jurnal umum berfungsi mencatat transaksi secara kronologis. Dalam penelitian ini, data bulan Mei 2025 digunakan sebagai periode uji coba. Jurnal umum disusun manual dengan pengisian tanggal, uraian transaksi, akun, serta nilai debit dan kredit.

3. Buku Besar

Data dari jurnal umum diposting ke buku besar secara otomatis menggunakan formula Excel. Saldo setiap akun dapat dilacak secara rinci untuk melihat perubahan yang terjadi selama periode akuntansi berjalan.

4. Laporan Laba Rugi

Sistem secara otomatis menghasilkan laporan laba rugi. Pada bulan Mei 2025, total pendapatan yang tercatat sebesar Rp32.760.000, dan setelah dikurangi dengan beban dan HPP, diperoleh laba bersih sebesar Rp11.240.850.

5. Neraca

Neraca awal dan akhir mencerminkan posisi keuangan perusahaan. Pada awal Mei 2025, total aktiva dan pasiva UKM ARM26 sebesar Rp455.796.700, menunjukkan pencatatan saldo yang seimbang.

6. Siklus Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi mengikuti alur umum: klasifikasi akun → neraca saldo awal → jurnal umum → buku besar → laporan laba rugi → neraca akhir. Proses ini memungkinkan pelaku usaha memantau keuangan secara sistematis dan terintegrasi.

Pembahasan

Penerapan sistem akuntansi yang dirancang menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan UKM Bengkel ARM26. Sebelum sistem diterapkan, pencatatan dilakukan secara sederhana dan tidak sesuai dengan prinsip dasar akuntansi, sehingga menyulitkan pemilik usaha dalam menilai performa keuangan secara objektif. Setelah sistem akuntansi diimplementasikan, proses pencatatan menjadi lebih terstruktur dan memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang akurat.

Hasil ini sejalan dengan temuan Wahyuni dan Wicaksono (2023) yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi sederhana mampu meningkatkan literasi keuangan dan akuntabilitas dalam UMKM. Selain itu, penelitian oleh Amelia dan Prabowo (2021) menunjukkan bahwa sistem berbasis Excel efektif diterapkan pada UMKM dengan keterbatasan sumber daya karena mudah digunakan, murah, dan fleksibel.

Secara lebih spesifik, sistem akuntansi membantu membedakan antara pendapatan dari penjualan produk dan jasa. Hal ini penting karena kedua jenis pendapatan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dan memerlukan perlakuan pencatatan yang berbeda pula (Reeve et al., 2014). Misalnya, pendapatan dari jasa perbaikan tidak memiliki komponen harga pokok penjualan (HPP), sementara penjualan barang harus memperhitungkan HPP untuk menghitung laba kotor.

Kelebihan utama sistem ini adalah kemampuannya dalam:

1. Menyajikan informasi keuangan yang lengkap dan terintegrasi.
2. Menyediakan laporan keuangan secara otomatis berdasarkan data transaksi harian.
3. Mempermudah analisis terhadap kinerja usaha dalam periode tertentu.
4. Memisahkan transaksi barang dan jasa secara akurat.

Hasil juga menunjukkan bahwa nilai pendapatan dan laba yang dilaporkan setelah penerapan sistem lebih rendah dibandingkan pencatatan sebelumnya. Hal ini terjadi karena sebelumnya pihak UKM tidak menghitung komponen biaya secara rinci, seperti gaji karyawan keluarga, konsumsi, dan biaya transportasi. Ketika biaya-biaya ini dimasukkan ke dalam sistem akuntansi, laba bersih menjadi lebih realistis dan mencerminkan kondisi sebenarnya. Temuan ini menguatkan argumen bahwa sistem akuntansi memberikan transparansi yang lebih tinggi dalam pelaporan keuangan. Dengan sistem akuntansi yang diterapkan, UKM Bengkel ARM26 juga lebih siap untuk menyusun laporan keuangan sebagai persyaratan administratif, baik untuk keperluan perpajakan maupun akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sujana (2022), bahwa laporan keuangan yang baik menjadi alat penting bagi UMKM untuk menjalin hubungan dengan pihak eksternal seperti bank dan investor. Dari segi

manajerial, penerapan sistem akuntansi memungkinkan pelaku usaha untuk memantau arus kas, menghitung margin keuntungan, serta merancang strategi usaha berdasarkan informasi keuangan yang valid. Selain itu, sistem ini dapat ditingkatkan ke versi yang lebih kompleks seiring dengan pertumbuhan usaha dan kebutuhan informasi yang lebih luas.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel pada UKM Bengkel ARM26 mampu meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi penjualan produk dan jasa. Sebelum sistem diterapkan, pencatatan dilakukan secara manual dan tidak sistematis, yang menyebabkan informasi keuangan sulit dianalisis dan tidak akurat. Setelah sistem diterapkan, seluruh transaksi dapat dicatat secara terstruktur melalui siklus akuntansi yang lengkap, mulai dari klasifikasi akun, jurnal umum, buku besar, hingga laporan laba rugi dan neraca. Hal ini mempermudah pelaku usaha dalam memahami posisi keuangan, menghitung laba secara akurat, serta mengambil keputusan bisnis berdasarkan data yang valid. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan satu studi kasus, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke seluruh UMKM di sektor jasa. Selain itu, sistem yang dikembangkan masih bersifat manual menggunakan Excel dan belum terintegrasi secara digital penuh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji penerapan sistem akuntansi serupa pada berbagai jenis UMKM dan mempertimbangkan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis cloud sebagai pengembangan sistem lebih lanjut. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bahwa sistem akuntansi sederhana dapat menjadi solusi terjangkau dan aplikatif bagi UMKM untuk meningkatkan transparansi keuangan, akuntabilitas, dan kesiapan administratif dalam pengajuan pembiayaan atau pelaporan pajak. Secara teoritis, studi ini memperkaya literatur akuntansi terapan di sektor UMKM, khususnya dalam konteks bisnis jasa otomotif yang masih jarang diteliti. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya penyusunan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan karakteristik usaha dan keterbatasan sumber daya UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Albasrie, A. D. A., Himawan, I. S., & Sharipudin, M. N. S. B. (2024). Sustainable Wellness Tourism in Indonesia (Case Study on Health Tourism Development at Hanara Wellbeing Center Bandung). *Media Konservasi*, 29(3), 435-435.
- Amelia, M. T., & Prabowo, A. (2021). Sistem Akuntansi Sederhana Berbasis Excel pada UMKM: Studi Kasus di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 135-150. <https://doi.org/10.18202/jam.v12i2.901>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2021). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Diana, R., & Dwi, R. (2022). Akuntansi untuk UMKM: Strategi Penerapan dan Tantangannya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 22-34. <https://doi.org/10.24002/jaki.v9i1.347>

- Firmansyah, D., Suryana, A., Rifa'i, A. A., Suherman, A., & Susetyo, D. P. (2022). Hexa helix: kolaborasi quadruple helix dan quintuple helix innovation sebagai solusi untuk pemulihan ekonomi pasca covid-19. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(4), 476-499.
- Fitriani, N., & Kurniawan, H. (2021). Analisis Literasi Akuntansi dan Pengaruhnya terhadap Penerapan SIA pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/10.31219/osf.io/jdkstu>
- Ismatullah, I., & Eriswanto, E. (2016). Analisa pengaruh teori gone fraud terhadap academic fraud di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 134-142.
- KemenkopUKM. (2023). *Statistik UMKM Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Lestari, N. A., Sudarma, A., & Antony, A. (2021). The Determinants of Dividend Policy (an Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period). *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 12(1), 23-36.
- Melia, M. T., & Prabowo, A. (2021). Sistem Akuntansi Sederhana Berbasis Excel pada UMKM: Studi Kasus di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 135–150. <https://doi.org/10.18202/jam.v12i2.901>
- Purwanti, E., & Nugroho, A. (2020). Pengaruh Pencatatan Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 7(3), 225–239. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xyhtr>
- Ramdan, A. M., Siwiyanti, L., Komariah, K., & Ramdhany, M. A. (2023). Effect of influencer marketing and green marketing on brand awareness of traditional culinary smes in west java. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(3), 453-462.
- Reeve, J. M., Warren, C. S., & Duchac, J. (2014). *Accounting Principles (12th ed.)*. South-Western Cengage Learning.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujana, I. W. (2022). Sistem Akuntansi sebagai Pilar Keuangan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi Terapan*, 4(2), 123–132. <https://doi.org/10.31219/osf.io/nc84z>
- Tjiptono, F. (2019). *Service, Quality & Satisfaction*. Andi Publisher.
- Wahyuni, A., & Wicaksono, F. (2023). Literasi Keuangan dan Implementasi Sistem Akuntansi: Studi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 8(1), 65–78. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ft9a3>
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2020). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. Wiley.
- Yacub, R., Herlina, H., & Himawan, I. S. (2022). How cultural intelligence develop students' social entrepreneurship in Indonesia. *Jurnal Economia*, 18(2), 256-273.